

GAMBARAN KEPATUHAN PELAKSANAAN PENCEGAHAN INFEKSI (PI) OLEH TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS BATUR 1

Yuliantika Salbiyah¹, Kartika Meli Ariessetiowati², Tyasning Yuni A³

INTISARI

Prinsip pencegahan infeksi merupakan instrumen yang efektif untuk melindungi dan mengurangi angka kejadian infeksi di sarana kesehatan pada tenaga kesehatan, pasien dan masyarakat. Kepatuhan terhadap penerapan pencegahan infeksi yang tidak optimal menjadi faktor utama peningkatan infeksi di pusat pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pencegahan infeksi oleh tenaga kesehatan di puskesmas Batur 1.

Jenis penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan cross sektional, dilaksanakan di puskesmas Batur 1 pada bulan november. Dari 30 kuesioner yang disebar kepada tenaga kesehatan dikembalikan dengan lengkap. Pengolahan data melalui perhitungan SPSS Release 16 diperoleh r hitung 0,101 – 0,652. Sebanyak 30 item pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil uji kuantitatif menunjukkan tingkat kepatuhan pelaksanaan pencegahan infeksi dalam membuat larutan clorin 40,8%(tidak patuh), dekontaminasi alat 30%(tidak patuh), cara cuci bilas 48,8%(tidak patuh), cara DTT 76,6%(patuh), ketersediaan alat 45,2%(tidak lengkap) dan penyimpanan alat 37,5%(tidak patuh).

Kata kunci : Kepatuhan, tenaga kesehatan, pencegahan infeksi.

Kepustakaan : 20 buku (2002 - 2008).

Jumlah Halaman : xii, 66 halaman.

Keterangan : (1) Peneliti

(2) Pembimbing I

(3) Pembimbing II

PICTURE OF THE IMPLEMENTATION OF INFECTION PREVENTION COMPLIANCE BY HEALTH PERSONNEL IN HEALTH CENTERS BATUR 1

Yuliantika Salbiyah¹, Kartika Meli Ariessetiowati², Tyasning Yuni A³

ABSTRAK

The principle of infection prevention is an effective instrument to protect and reduce the incidence of infection in health facilities on health personnel, patients and society. Compliance with the implementation of infection prevention is not optimal to be a major factor in improving health service centers of infection. This study aims to find pictures implementation of infection prevention by health workers in health centers Batur 1.

Types of descriptive studies cross-sectional approach, implemented in health centers in Batur November 1. Of the 30 questionnaires distributed to health workers back to full. Processing the data through the calculation of SPSS Release 16 obtained rhitung 0.101 - 0-652. 30 items Sebayak declared valid question.

Quantitative test results showed levels of compliance in the implementation of infection prevention solutions clorin make 40.8% (non-compliant), decontamination equipment 30% (non-compliant), how to wash rinse 48.8% (non-compliant), how DTT 76 , 6% (obedient), availability of 45.2% (not complete) and 37.5% of data storage devices (not obey).

Keywords : health personal, compliance, infection prevention

Library books : 20 book (2002 - 2008).

The number of pages : xii, 66 pages

Researcher. 1. Researcher:

2. Examiner:I

3. Examiner:II